

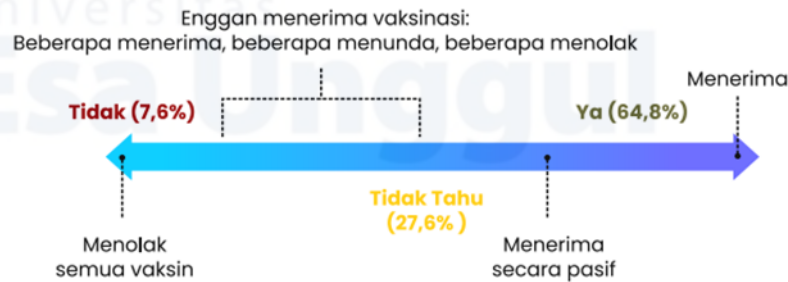
BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada bulan Desember akhir tahun 2019 menjadi awal munculnya virus yang dapat menyerang saluran pernafasan dan menular melalui cairan yang keluar saat batuk dan bersin yang ditemukan pertama kali pada daerah Wuhan, Tiongkok. Virus ini disebut dengan Coronavirus Disease 2019 (Covid-19). Berbagai upaya dilakukan di sejumlah negara untuk mengurangi penyebaran virus Covid-19 diantaranya melakukan pembiasaan 5 M (mencuci tangan, menjaga jarak, memakai masker, menghindari kerumunan, memakai handsanitizer). Adanya kelonjakan yang tinggi di beberapa daerah dilakukan PPKM darurat pada tanggal 3-20 Juli 2021 hal ini diberlakukan untuk menekan angka positif Covid-19 pada daerah yang penularannya tinggi pada Jawa – Bali.

Pemerintah terus mengupayakan penekanan laju virus Covid-19 dengan adanya PPKM darurat dan percepatan program vaksinasi. Presiden Joko Widodo pada tanggal 5 Oktober 2020 meresmikan Peraturan Presiden (Perpres) Republik Indonesia Nomor 99 Tahun 2020 Tentang Pengadaan Vaksin dan Pelaksanaan Vaksinasi Dalam Rangka Penanggulangan pandemi Covid-19 (Burhannudin, 2021). Pemerintah juga melakukan berbagai program untuk meningkatkan antusiasme masyarakat dalam penerimaan vaksin ini, namun angka penerimaan masyarakat masih belum bisa tercapai secara optimal. Hal itu dibuktikan berdasarkan hasil survei penerimaan vaksinasi Covid-19 pada bulan November 2020 yang dilakukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI) pada gambar di atas, sekitar 65% responden menyatakan bersedia menerima vaksinasi jika disediakan Pemerintah, sedangkan 8% diantaranya menolak. 27% sisanya menyatakan ragu dengan rencana Pemerintah untuk mendistribusikan vaksinasi Covid-19 (Kemenkes RI, 2020).



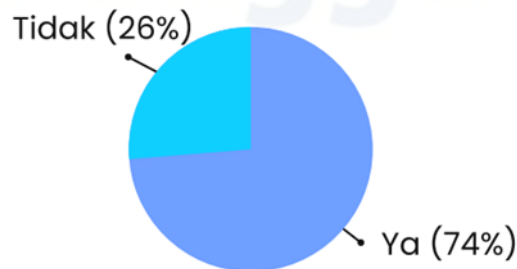
Gambar 1. 1 Status Penerimaan Vaksinasi Covid-19

Survei yang juga dilakukan oleh Saiful Mujani Research & Consulting (SMRC) menjelaskan bahwa hanya sekitar 37% masyarakat menyatakan bersedia melakukan Vaksinasi Covid-19, 17% tidak bersedia dan sebanyak 40% masih berpikir menggunakan vaksin (Durhan & Tahir, 2021).

Kondisi tersebut yang kemudian membuat pemerintah menerapkan ketentuan bahwa vaksin wajib hukumnya, jika menolak akan dijatuhi sanksi administratif, sesuai pasal 13A ayat (4) Peraturan Presiden Republik Indonesia yakni penundaan pemberian bantuan sosial, penundaan layanan administrasi pemerintahan dan denda (Saputra, 2021). Selain ketentuan tersebut, pemerintah juga akan menjadikan kartu vaksin sebagai syarat untuk mengakses layanan publik dari transportasi umum hingga pusat perbelanjaan (Kemenkes RI, 2020). Hal itu dilakukan agar upaya Pemerintah dalam mempercepat program vaksinasi di tiap daerahnya dimana saat ini 26 ibu Kota Provinsi di Indonesia diharapkan pada akhir tahun 2021 target vaksinasi mencapai 70%.

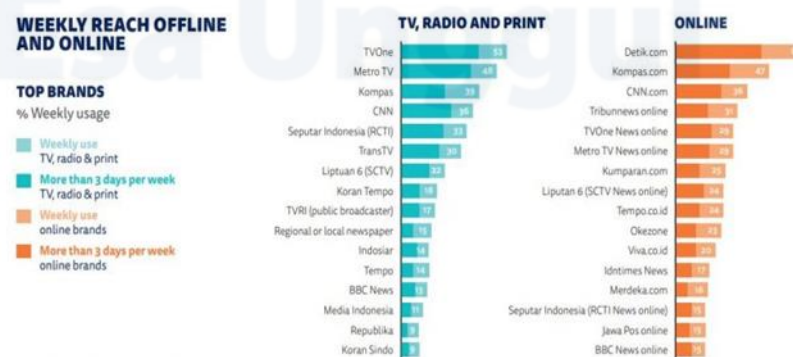
Dengan adanya kebijakan yang dilakukan pemerintah tersebut ternyata tidak sepenuhnya memberikan kesadaran di kalangan masyarakat untuk melakukan vaksinasi. Hal ini lantaran fokus pemerintah hanya pada tercapainya target vaksinasi bukan pada peningkatan persebaran informasi sekaligus sosialisasi mengenai vaksinasi Covid-19. Hal itu dibuktikan dengan data hasil survei pada bulan Desember akhir tahun 2020 sekitar 74% responden mengaku sedikit banyak tahu rencana Pemerintah terkait distribusi vaksin Covid-19, sedangkan 26% tidak tahu terkait informasi tersebut (Kemenkes RI, 2020). Situasi itulah yang perlu dipahami dengan hati-hati karena masyarakat mungkin mempunyai tingkat

kepercayaan yang berbeda-beda terhadap vaksin Covid-19 karena keterbatasan informasi.



Gambar 1. 2 Responden: Pernah Atau Belum Pernah Mengetahui Informasi Terkait Vaksinasi Covid-19

Adanya program vaksinasi membuat banyaknya masyarakat membutuhkan informasi yang akurat, lengkap dan terpercaya terkait vaksin. Salah satu sarana tercepat dalam mendapatkan informasi yaitu media sosial Instagram. Media sosial menjadi media paling banyak dimanfaatkan dan digunakan oleh masyarakat saat ini, karena dapat dengan mudah berkomunikasi maupun mengakses informasi secara praktis. Dari hasil survei Indonesian Digital News Report tahun 2021 menyatakan bahwa masyarakat mengakses informasi secara online termasuk media sosial sebesar 89%. Dan masyarakat mengakses informasi hanya melalui media sosial sebesar 64% (Maulidia, 2021).



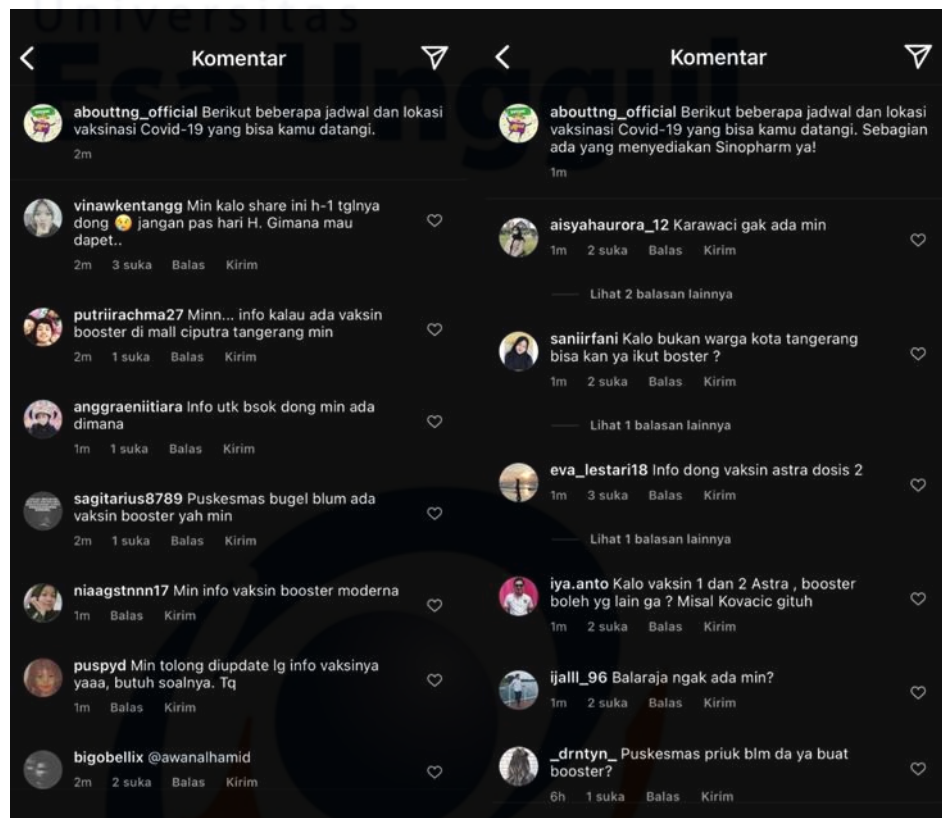
Gambar 1. 3 Survei Indonesian Digital News Report

Laporan terbaru dari *We Are Social* dan *Hootsuite* yang mengungkapkan bahwa dari total 274,9 juta penduduk di Indonesia, 170 juta diantaranya telah aktif menggunakan media sosial pada Januari 2021 (Stephanie, 2021). Angka pengguna

aktif media sosial di Indonesia tersebut tumbuh sebesar 10 juta atau sekitar 6,3% dibandingkan bulan Januari 2020 dan rata-rata orang Indonesia menghabiskan 3 jam 14 menit perharinya untuk mengakses media sosial (Stephanie, 2021). Media sosial adalah *platform* yang ada pada jaringan internet yang digunakan oleh masyarakat untuk berinteraksi, menyebarkan informasi secara global dan cepat serta masyarakat dapat memilih sendiri media mana yang dapat mereka manfaatkan untuk memenuhi kebutuhannya, salah satunya yaitu memenuhi kebutuhan informasi (Helen & Rusdi, 2019).

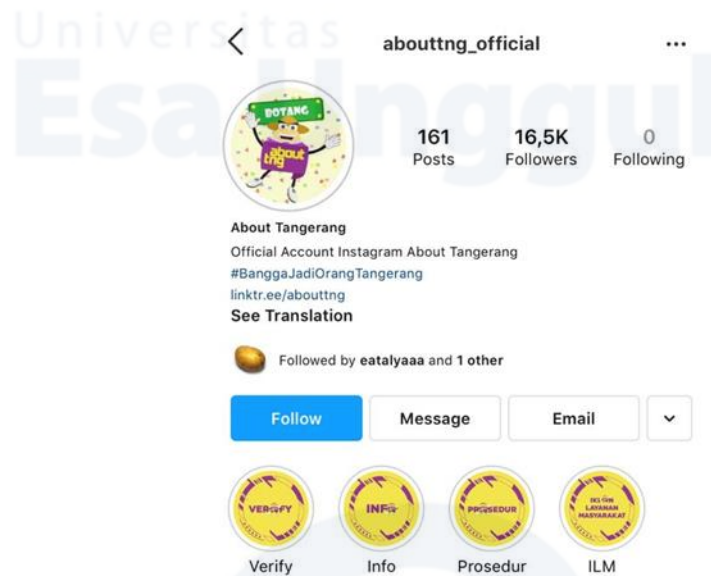
Salah satu platform media sosial yang sering diakses oleh pengguna media sosial di Indonesia adalah Instagram. Menurut *We Are Social* dalam survei *Most-Used Social Media Platforms*, Instagram menempati posisi ke 3 sebagai platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia tahun 2021 (Stephanie, 2021). Mudahnya cara penggunaan aplikasi Instagram membuat pengguna menjadikan Instagram sebagai media informasi untuk memenuhi kebutuhannya. Munculnya berbagai perkembangan dan inovasi di dunia komunikasi menyebabkan informasi menyebar luas dengan mudah. Dari hari ke hari informasi mengenai hal-hal sekitar menjadi sangat penting dan terus mengalami peningkatan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti bulan Oktober 2021 pada akun-akun Instagram yang rutin memberikan informasi seputar vaksin saat program vaksinasi dosis 1 dan 2 masih dilaksanakan, salah satunya adalah akun Instagram @abouttng_official. Dalam akun tersebut, terdapat banyak followers yang masih banyak membutuhkan informasi detail mengenai vaksinasi dengan memberikan pertanyaan pada postingan mengenai vaksin melalui kolom komentar pada akun @abouttng_official seperti jenis vaksin, kapan vaksin akan tersedia, lokasi dan waktu vaksin, profil keamanannya hingga efek samping yang dapat ditimbulkan dari vaksin Covid-19.



Gambar 1. 4 Komentar pada akun Instagram @abouttng_official

Peneliti juga melihat kurangnya interaksi antara admin dengan *followers*, yang dibuktikan dengan hasil analisis insight Instagram @abouttng_official menggunakan aplikasi analisis.io yaitu diperoleh engagement rate nya sebesar 1.64%, like rate 1,57% dan comment rate hanya 0,07%. Hal itu memberikan bukti bahwa masyarakat hanya perlu memiliki pengetahuan yang lebih akan informasi vaksinasi. Pengetahuan yang lebih akan informasi tersebut diperlukan agar masyarakat menerima informasi yang akurat, jelas dan terpercaya yang menjadi kunci penting dalam meningkatkan kesadaran masyarakat perihal program vaksinasi tersebut. Kebutuhan informasi merupakan suatu keadaan dan kesadaran dalam diri seseorang dimana situasi dan kondisi di lingkungan sekitar tidak kondusif dan tidak mampu memberikan motivasi untuk memenuhi kesenjangan informasi dengan harapan yang dimiliki (Shobirin & Safii, 2020, p. 10).



Gambar 1. 5 Profil Akun Instagram @abouttng_official

Akun Instagram @abouttng_official merupakan salah satu akun media sosial yang dikelola oleh admin yang tidak terikat oleh instansi ataupun pemerintah dengan menggunakan Instagram sebagai media untuk menyebarkan informasi. Akun tersebut memiliki 16.500 pengikut dengan 161 unggahan per tanggal 12 Oktober 2021. Dibandingkan dengan akun-akun lainnya yang juga menyediakan informasi seputar Tangerang, akun Instagram @abouttng_official ini bisa dikatakan berbeda. Akun ini tidak hanya menyediakan informasi mengenai lalu lintas, kuliner dan bencana alam saja tetapi juga informasi kesehatan yang sedang terjadi di Indonesia saat ini yaitu fenomena vaksinasi Covid-19 yang sekarang sedang menjadi perhatian pemerintah dan masyarakat. Akun Instagram @abouttng_official memiliki pengikut atau *followers* terbanyak dan secara rutin memberikan informasi seputar vaksin mulai dari lokasi, jadwal, cara melakukan pendaftaran, serta berita peristiwa mengenai vaksinasi di Tangerang.

Maka dengan ini dimaksudkan alasan untuk melakukan penelitian, media berpengaruh besar yang paling efektif dan ampuh dalam menyebarkan informasi kesehatan. Media merupakan pihak yang harus menjadi sumber valid dalam mengedukasi masyarakat perihal vaksinasi dengan memberikan informasi yang jelas dan benar. Karena masyarakat masih minim informasi akan hal ini, ditambah dengan informasi yang beredar seakan menakuti masyarakat untuk tidak

usah melakukan vaksinasi. Dengan ini peneliti bermaksud untuk mengangkat sebuah penelitian berjudul “**Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram @abouttng_official Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Vaksinasi Covid-19 Followers**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh penggunaan media sosial Instagram @abouttng_official terhadap pemenuhan kebutuhan informasi vaksinasi Covid-19 *followers*?
2. Seberapa besar pengaruh penggunaan media sosial Instagram @abouttng_official terhadap pemenuhan kebutuhan informasi vaksinasi Covid-19 *followers*?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka terdapat beberapa tujuan penelitian untuk memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian yaitu :

1. Untuk menghitung pengaruh penggunaan media sosial Instagram @abouttng_official terhadap pemenuhan kebutuhan informasi vaksinasi Covid-19 *followers*.
2. Untuk menghitung besarnya pengaruh penggunaan media sosial Instagram @abouttng_official terhadap pemenuhan kebutuhan informasi vaksinasi Covid-19 *followers*.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan memberikan pengetahuan mengenai media sosial khususnya Instagram memiliki peran selain berkomunikasi, media sosial juga berperan dalam memenuhi kebutuhan informasi.
2. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk memperoleh ilmu pengetahuan tentang media sosial.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Dengan adanya penelitian ini maka kita mampu mengetahui seberapa efektif media sosial khususnya Instagram dalam menyebarkan informasi untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna Instagram.
2. Dapat menjadi masukan bagi pembaca dari hasil penelitian ini dan juga diharapkan dapat membantu pihak lain dalam penyajian informasi dalam penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan pemenuhan kebutuhan informasi pada media sosial lainnya.